

# “YESUS BAGIKU DI MASA PANDEMI”

Analisis keberagaman Gambar Yesus bagi Jemaat GKJ Purworejo di tengah pandemi  
Covid-19 menggunakan Metodologi dan Kriteria Kristologi



## SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program S-1 Filsafat Keilahian  
Universitas Kristen Duta Wacana

### Dosen Pembimbing

Pdt. Handi Hadiwitanto Ph.D.

### Disusun oleh

Baptista Sabda Buna (01180125)

PROGRAM STUDI S-1 FILSAFAT KEILAHIAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA 2023

YESUS BAGIKU DI TENGAH PANDEMI  
ANALISIS KEBERAGAMAN GAMBAR YESUS BAGI JEMAAT GKJ PURWOREJO DI  
TENGAH PANDEMI COVID-19 MENGGUNAKAN METODOLOGI DAN KRITERIA  
KRISTOLOGI

OLEH

BAPTISTA SABDA BUNA

01180125

SKRIPSI UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT DALAM  
MENCAPAI GELAR SARJANA  
PADA FAKULTAS TEOLOGI  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

AGUSTUS 2023

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Baptista Sabda Buna  
NIM : 0118125  
Program studi : Filsafat Keilahian  
Fakultas : Teologi  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“YESUS BAGIKU DI MASA PANDEMI”**

Analisis keberagaman gambar Yesus bagi Jemaat GKJ Purworejo di tengah pandemi Covid-19 menggunakan metodologi dan kriteria kristologi.

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 11 Agustus 2023

  
METERAI TEMPEL  
DB0AKX570184840

(Baptista Sabda Buna)

NIM 01180125

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul

**“YESUS BAGIKU DI MASA PANDEMI”**

Analisis keberagaman gambar Yesus bagi jemaat GKJ Purworejo di tengah pandemi covid-19 menggunakan metodologi dan kriteria kristologi.

telah diajukan dan dipertahankan oleh

**BAPTISTA SABDA BUNA**

**01180125**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Filsafat Keilahan Program Sarjana

Fakultas Teologi

Universitas Kristen Duta Wacana


dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana

Filsafat Keilahan pada tanggal 11 Agustus 2023

**Nama Dosen**

**Tanda Tangan**

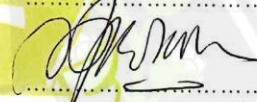
1. Pdt. Handi Hadiwitanto, Ph.D  
(Dosen Pembimbing)



2. Pdt. Dr. Jozef M. N. Hehanussa, M.Th  
(Dosen Penguji)



3. Pdt. Wahyu Satria Wibowo, Ph.D  
(Dosen Penguji)



**Yogyakarta, 11 Agustus 2023**


Disahkan oleh:

**Dekan**

**Ketua Program Studi Filsafat Keilahan  
Program Sarjana**


**Pdt. Prof. Robert Setio, Ph.D**



**Pdt. Dr. Jozef M. N. Hehanussa, M.Th**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul :

**"YESUS BAGIKU DIMASA PANDEMI"**

---

*Analisis Keberagaman Gambar Yesus bagi Jemaat GKI Purworejo Ditengah Pandemi Covid-19  
Menggunakan Konsep dan Kriteria Kristologi*

---

Disusun oleh

Baptista Sabda Buna

01180125

Telah diijinkan untuk diujikan dalam ujian skripsi  
di Program Studi Filsafat Keilahian Program Sarjana  
Fakultas Teologi Universitas Kristen Duta Wacana

Catatan Dosen Pembimbing

Yogyakarta, Rabu 26 Juli 2023

Mahasiswa penyusun skripsi

Baptista Sabda Buna

Menyetujui

Dosen Pembimbing

Pdt. Handi Hadiwitanto Ph.D

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Baptista Sabda Buna

NIM : 01180125

Judul Skripsi : YESUS BAGIKU DI MASA PANDEMI: Analisis keberagaman gambar Yesus bagi Jemaat GKJ Purworejo di tengah pandemi Covid-19 menggunakan metodologi dan kriteria kristologi.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 11 Agustus 2023



Baptista Sabda Buna

## KATA PENGANTAR

Waktu tidak akan pernah berhenti dan terulang kembali, itulah pelajaran yang Penulis dapatkan ketika mengerjakan tugas akhir ini. Hambatan dan rintangan selalu mewarnai proses penulisan skripsi ini, namun dengan tekad, semangat dan karunia dari Tuhan maka Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Hambatan dan rintangan juga menjadi pergumulan yang krusial di tengah pandemi Covid-19. Sosok Tuhan yang menjelma menjadi Yesus, memberi pengharapan ditengah hambatan dan rintangan. Penulis mengucapkan terimakasih atas dukungan semangat dan doa yang senantiasa mengiringi proses penulisan tugas akhir ini kepada:

1. Pdt. Handi Hadiwitanto Ph.D selaku dosen pembimbing yang senantiasa sabar dalam membimbing jalannya proses penulisan ini. Penulis juga berterimakasih atas saran dan masukan dalam perancangan dan pelaksanaan proses kegiatan penelitian.
2. Pdt. Dr. Jozef M. N. Hehanussa, M.Th dan Pdt. Wahyu Satria Wibowo, Ph.D selaku dosen penguji yang dengan cermat memberikan kritik dan masukan yang membangun dalam penulisan ini.
3. Pdt. Lukas Eko Sukoco, M. Th dan Pdt.Lintang Anggraeni S.Si. MAPS selaku Pendeta di GKJ Purworejo yang memberikan dukungan semangat dan dukungan buku dalam proses penulisan ini.
4. Bapak Eko Santosa dan Ibu Setitningsih selaku orang tua Penulis yang senantiasa mendukung dan mengingatkan Penulis untuk terus semangat dalam dinamika proses penulisan ini.
5. Saudari Liana Iswati selaku kekasih yang senantiasa mencintai, memberikan semangat dan menemani penulis dalam penulisan ini.
6. Warga Jemaat GKJ Purworejo selaku responden dalam penelitian yang Penulis lakukan sebagai data dalam analisis yang penulis lakukan dalam penulisan ini.

Penulis berharap dengan adanya tulisan ini dapat membantu pembaca dalam merefleksikan gambar Yesus ditengah pandemi Covid-19 bagi Jemaat GKJ Purworejo. Serta menguatkan pembaca dalam menghadapi penderitaan dan kesulitan hidup bersama dengan gambar Yesus yang diyakini.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR INTEGRITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAKSI INGGRIS .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	4
1.4 Judul Penelitian.....	4
1.5 Tujuan Penelitian .....	4
1.6 Batasan Penelitian.....	5
1.7 Metode Penelitian .....	5
1.8 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB 2 KRISTOLOGI .....</b>	<b>7</b>
2.1 Kristologi : Sebuah Refleksi Gambar Yesus .....	7
2.2 Tiga Kriteria Kristologi Menurut Roger Haight .....	8
2.2.1 Memiliki Kesetiaan Pada Tradisi Kekristenan .....	9
2.2.2 Sesuai Pada Masa Kini.....	9
2.2.3 Berdampak dan Dapat Menguatkan Iman Kekristenan .....	9
2.3 Metodologi Kristologi.....	10
2.3.1 Kristologi Dari Bawah .....	10
2.3.2 Kristologi Dari Atas .....	10
2.4 Gambar Yesus .....	11
2.4.1 Yesus Sebagai Nabi .....	11
2.4.2 Yesus Sebagai Guru .....	13
2.4.3 Yesus Sebagai Penyembuh .....	14
<b>BAB 3 DATA PENELITIAN .....</b>	<b>15</b>
3.1 Alasan Pemilihan Narasumber.....	15



3.2 Data Penelitian .....	16
3.2.1 Data Identitas Narasumber.....	16
3.2.2 Data Keaktifan Dalam Beribadah .....	17
3.2.3 Data Perasaan Di tengah Pandemi .....	18
3.2.4 Data Gambar Yesus Bagi Jemaat GKJ Purworejo.....	19
3.2.5 Data Alasan Gambar Yesus .....	20
3.2.6 Data Gambar Yesus Yang Diajarkan Gereja .....	21
3.2.7 Data Keraguan Gambar Yesus di Masa Pandemi .....	21
3.2.8 Data Pengalaman Yang Mempengaruhi Gambar Yesus.....	22
3.2.9 Data Gambar Yesus Yang Mempengaruhi Kehidupan.....	23
3.2.10 Data Harapan Bagi Yesus .....	25
3.3 Kesimpulan Penelitian .....	26
<b>BAB 4 ANALISIS GAMBAR YESUS BAGI JEMAAT GKJ PURWOREJO</b>	
<b>MENGGUNAKAN METODOLOGI DAN KRITERIA KRISTOLOGI</b>	
.....	27
4.1 Analisis Perjumpaan Alkitab Dengan Penderitaan .....	27
4.1.1 Penderitaan Sebagai Hukuman .....	28
4.1.2 Penderitaan Sebagai Rekonsiliasi .....	28
4.1.3 Penderitaan Sebagai Ujian Iman .....	29
4.1.4 Penderitaan Sebagai Penebusan.....	29
4.2 Analisis Tinjauan Biblis Kristologi Jemaat GKJ Purworejo .....	30
4.2.1 Yesus Sebagai Tuhan .....	31
4.2.2 Yesus Sebagai Teman .....	32
4.2.3 Yesus Sebagai Juruselamat .....	34
4.2.4 Yesus Sebagai Ayah .....	34
4.2.5 Yesus Sebagai Penolong .....	35
4.2.6 Yesus Sebagai Segalanya.....	36
4.2.7 Yesus Sebagai Gembala.....	36
4.3 Analisis Gambar Yesus Bagi Jemaat GKJ Purworejo Dengan Tiga Kriteria	
Kristologi Menurut Roger Haight .....	41
4.3.1 Setia Terhadap Tradisi Kekristenan.....	41
4.3.2 Dapat Dipahami Pada Konteks Masa Kini .....	39
4.3.3 Berdampak dan Memperkuat Iman Masa Kini .....	40

4.4 Analisis Gambar Yesus Bagi Jemaat GKJ Purworejo Dengan Metodologi Kristologi Dari Atas dan Kristologi Dari Bawah.....	41
4.4.1 Kristologi Dari Atas .....	41
4.4.2 Kristologi Dari Bawah .....	42
4.5 Menggugat Pemikiran: Allah Merancang Pandemi Covid-19.....	43
<b>BAB 5 PENUTUP .....</b>	<b>46</b>
5.1 Kesimpulan .....	46
5.2 Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>50</b>



## Abstrak

### “YESUS BAGIKU DI MASA PANDEMI”

Analisis keberagaman Gambar Yesus bagi Jemaat GKJ Purworejo di tengah pandemi Covid-19 menggunakan Metodologi dan Kriteria Kristologi

Oleh: Baptista Sabda Buna (01180125)

Pandemi Covid-19 yang tak kunjung usai berdampak luas dalam berbagai sektor kehidupan. Untuk menyikapi permasalahan yang sedang dialami, jemaat di GKJ Purworejo memiliki sosok Yesus yang secara dasar diimani sebagai Tuhan dan Juruselamat. Keberadaan Pandemi Covid-19 membuka ruang yang luas bagi Jemaat di GKJ Purworejo untuk memiliki gambar Yesus yang autentik. Namun yang menjadi permasalahan disini adalah gambar Yesus dalam konteks pandemi menjadi dinamis berdasarkan apa dan bagaimana suatu kondisi yang sedang dirasakan. Keberagaman gambar Yesus yang dimiliki oleh jemaat GKJ Purworejo dipengaruhi oleh kisah hidup di tengah pandemi Covid-19. Keberagaman gambar Yesus yang muncul memiliki kemungkinan menjadi hal yang negatif dan tidak sesuai dengan ajaran kekristenan. Oleh karena itu keberagaman gambar Yesus yang dimiliki oleh jemaat GKJ Purworejo harus sesuai dengan kriteria kristologi yang disampaikan oleh Roger Haight. Keberagaman gambar Yesus juga dapat diklasifikasikan dalam dua metodologi kristologi; kristologi dari atas dan kristologi dari bawah. Keberagaman gambar Yesus yang lahir, seharusnya setia terhadap tradisi kekristenan, memiliki kesesuaian pada konteks masa kini dan berdampak bagi kehidupan masa kini.

**Kata Kunci:** Gambar Yesus, kriteria kristologi, pandemi Covid-19, jemaat GKJ Purworejo, metodologi kristologi, Roger Haight, kristologi dari atas dan kristologi dari bawah.

Lain-lain:

vii + 50 hal; 2023

Pdt. Handi Hadiwitanto Ph.D.

## Abstract

### “JESUS FOR ME IN THE PANDEMIC TIME”

**An analysis of Jesus images for GKJ Purworejo congregation within Covid-19 pandemic time.**

The never-ending Covid-19 pandemic has had a large impact on various sectors of life. To address the problems currently being experienced, the congregation at GKJ Purworejo has the figure of Jesus who is basically believed to be Lord and Savior. The existence of the Covid-19 pandemic has opened up a wide space for the congregation at GKJ Purworejo to have an authentic image of Jesus. However, the problem here is that the image of Jesus in the context of a pandemic becomes dynamic based on what and how a condition is being felt. The diversity of images of Jesus owned by the GKJ Purworejo congregation is influenced by stories of life in the midst of the Covid-19 pandemic. The diversity of images of Jesus that appears has the possibility of being negative and not in accordance with Christian teachings. Therefore, the diversity of images of Jesus owned by the GKJ Purworejo congregation must be in accordance with the Christological criteria presented by Roger Haight. The diversity of images of Jesus can also be classified into two christological methodologies; Christology from above and Christology from below. The diversity of images of Jesus that was born should be faithful to Christian tradition, appropriate to the current context and have an impact on contemporary life.

**Keyword:** Image of Jesus, Christological criteria, Covid-19 pandemic, GKJ Purworejo congregation, Christological methodology, Roger Haight, Christology from above and Christology from below.

Lain-lain:

vii + 50 hal; 2023

Pdt. Handi Hadiwitanto Ph.D.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 yang tak kunjung usai berdampak luas dalam berbagai sektor kehidupan. Dampak pandemi Covid-19 berdampak luas bagi masyarakat maupun Jemaat di GKJ Purworejo, pandemi Covid-19 juga menimbulkan berbagai macam gelora pertanyaan. Pertanyaan yang digumuli oleh masyarakat cenderung mengarah pada aspek ekonomi dan Ketuhanan. Pandemi Covid-19 membawa dampak ekonomi yang berbeda bagi masyarakat, tergantung bagaimana strata sosial, pekerjaan maupun kompetensi yang dimiliki. Semakin rendah pendapatan, kompetensi dan strata sosial seorang individu dalam masyarakat, maka semakin besar dampak dan kesulitan dalam ekonomi yang dirasakan. Dampak pandemi Covid-19 dalam bidang ekonomi ditunjukkan dengan banyaknya fenomena PHK karyawan perusahaan, bahkan menurut Kemenaker mengatakan; setidaknya 48% pekerja terancam akan mengalami PHK dan kehilangan pekerjaan, tindakan tersebut sengaja dilakukan untuk mengurangi beban yang ditanggung oleh pihak perusahaan.<sup>1</sup>

Kehadiran pandemi Covid-19 juga menimbulkan dampak yang serius pada bidang pendidikan yang ditunjukkan dengan peralihan metode pembelajaran dari offline atau pembelajaran secara tatap muka berubah menjadi pembelajaran secara online atau pembelajaran secara daring menggunakan perangkat media sosial maupun komunikasi yang dirasakan oleh siswa/siswi maupun mahasiswa/mahasiswi. Pembelajaran secara daring ini merupakan dampak yang kuat dari pandemi Covid-19 dalam proses pembelajaran. Menurut Kemendikbud bapak Nadiem mengatakan bahwa pembelajaran secara daring harus dilakukan untuk menghindari ketertinggalan materi dan menjaga kualitas pendidikan dalam negeri.<sup>2</sup> Kehadiran Covid-19 di tengah masyarakat membawa dampak yang signifikan dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Dampak pandemi Covid-19 dalam bidang sosial ditunjukkan dengan adanya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) melalui kebijakan yang dikeluarkan dalam siaran pers oleh Pemerintah didukung oleh Kementerian Ekonomi yang

---

<sup>1</sup> "Dampak PPKM, Kemenaker: Hampir 48 Persen Pekerja Terancam PHK Dan Dirumahkan - Kompas.Com," diakses pada 28 Oktober 2021, <https://money.kompas.com/read/2021/08/19/133300426/dampak-ppkm-kemenaker-hampir-48-persen-pekerja-terancam-phk-dan-dirumahkan?page=all>.

<sup>2</sup> "Nadiem: Kita Tak Punya Opsi, Harus Sekolah Di Tengah Pandemi," diakses 29 Oktober, 2021, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210823151634-20-684123/nadiem-kita-tak-punya-opsi-harus-sekolah-di-tengah-pandemi>.

bertujuan untuk membatasi laju penularan Covid-19 dan menjaga kesehatan masyarakat.<sup>3</sup> Selain pemberlakuan PPKM, pemerintah juga memberlakukan kebijakan wajib menjaga jarak dengan orang lain di masa pandemi untuk mengurangi resiko penularan Covid-19.<sup>4</sup> Menurut Pembicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 mengatakan bahwa diberlakukan juga kebijakan untuk memakai masker ketika sedang berpergian keluar rumah sebagai tanda kepedulian dan mencegah kasus penularan Covid-19.<sup>5</sup>

Kemunculan pandemi Covid-19 mengancam kesehatan masyarakat, pernyataan Penulis didukung oleh data banyaknya kasus positif Covid-19 yang dilansir dari *Covid-19.go.id* sebanyak 4.232.099 orang, sedangkan jumlah kasus meninggal dunia sebanyak 142.848 orang dan munculnya suatu fenomena penuhnya kapasitas pasien Covid-19 yang ada pada berbagai rumah sakit.<sup>6</sup> Bertambahnya angka kasus positif Covid-19 mengancam ketersediaan kapasitas rumah sakit yang ada di Indonesia. Seiring dengan berjalannya waktu, muncul berbagai permasalahan dan fenomena penuhnya kapasitas Rumah Sakit di Indonesia, sebanyak 140 rumah sakit di seluruh provinsi Indonesia sedang memasuki tahap kepenuhan pasien Covid-19.<sup>7</sup> Dibutuhkan suatu kolaborasi dan rasa saling peduli baik itu antara pemerintah dengan masyarakat dalam bidang kesehatan untuk dapat mengurangi angka positif Covid-19 di masa pandemi.

Dampak Pandemi Covid-19 juga dirasakan oleh Jemaat di GKJ Purworejo dalam berbagai sektor kehidupan. Untuk menyikapi permasalahan yang mereka gumuli, Jemaat di GKJ Purworejo memiliki sosok Yesus yang secara dasar diimani sebagai Tuhan dan Juruselamat yang dapat menguatkan mereka. Menurut Penulis, pandangan masyarakat kristiani terkhusus di Jemaat GKJ Purworejo tidak terlepas dari doktrin atau ajaran yang disampaikan oleh gereja. Namun Penulis melihat bahwa masyarakat Kristiani terkhusus Jemaat GKJ Purworejo memiliki gambar yang autentik dalam melihat sosok Yesus dalam kehidupan

---

<sup>3</sup> “Penerapan PPKM untuk Mengendalikan Laju Covid-19 dan Menjaga Kehidupan Masyarakat - Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia,” diakses 29 Oktober, 2021, <https://ekon.go.id/publikasi/detail/3159/penerapan-ppkm-untuk-mengendalikan-laju-Covid-19-dan-menjaga-kehidupan-masyarakat>.

<sup>4</sup> “Kebijakan Jaga Jarak,” *kompas.id*, diakses 28 Oktober, 2021, <https://www.kompas.id/label/kebijakan-jaga-jarak>.

<sup>5</sup> “Pemerintah: Penggunaan Masker Di Masa Pandemi Wajib,” diakses 29 Oktober, 2021, <https://nasional.kompas.com/read/2020/06/16/17305581/pemerintah-penggunaan-masker-di-masa-pandemi-wajib>.

<sup>6</sup> Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, “Beranda | Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19,” *Covid19.go.id*, diakses, 28 Oktober 2021, <https://Covid19.go.id/>.

<sup>7</sup> C. N. N. Indonesia, “Kolaps Rumah Sakit di Tengah 1 Juta Kasus Corona,” *nasional*, diakses 29 Oktober, 2021, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210125195733-20-598261/kolaps-rumah-sakit-di-tengah-1-juta-kasus-corona>.

mereka. Tentu pemahaman akan sosok Yesus yang diyakini memiliki variasi yang cukup beragam tergantung dari latarbelakang maupun refleksi pribadi atas karya penyertaan Tuhan dalam kehidupan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Penulis memilih konteks Jemaat GKJ Purworejo untuk dijadikan suatu data penelitian karena berkaca dari penderitaan, kesusahan dan dilematis yang dirasakan Jemaat GKJ Purworejo, yang memicu lahirnya gambar Yesus. Yesus dipandang sebagai sosok sejati yang dapat memberi kekuatan dan semangat dalam menjalani kehidupan di dunia. Namun yang menjadi permasalahan disini adalah gambar Yesus dalam konteks pandemi menjadi dinamis berdasarkan apa dan bagaimana suatu kondisi yang sedang dirasakan. Oleh karena itu, tidak selalu Yesus dipandang sebagai sosok Tuhan dan Juruselamat. Pemaknaan akan Yesus dapat berubah sebagaimana Yesus tersebut dapat masuk dan menjawab permasalahan yang mereka gumuli. Pernyataan Penulis ini didukung oleh Groenen yang mengatakan bahwa pemahaman akan Yesus tidaklah sama dari waktu ke waktu, tergantung bagaimana manusia memahami Yesus dalam konteks dan permasalahan hidupnya.<sup>8</sup> Proses manusia dalam berdinamika, berefleksi atau mendiskusikan Yesus disebut sebagai kristologi.<sup>9</sup> Tentu topik pembahasan gambar Yesus berkaitan dengan konteks masa kini sebagai bentuk dinamika umat manusia dalam mengkonstruksi Yesus dalam dirinya. Pemahaman tentang kristologi di atas sejalan dengan pemikiran R. Haight yang mengatakan bahwa kristologi harus bisa memenuhi tiga aspek yakni; 1. Kristologi tidak memisahkan diri dari tradisi, 2. Kristologi harus sesuai atau relevan pada masa kini, 3. Kristologi memberikan sumbangsih atau berdampak bagi masa kini.<sup>10</sup>

Penulis hidup di tengah konteks Asia yang sangat identik dengan nilai-nilai sosial dan keberagaman yang ada di dalamnya. Pemahaman Penulis didukung oleh pendapat Aloysius Pieris yang mengatakan bahwa konteks Asia identik dengan kemiskinan dan keberagaman.<sup>11</sup> Sosok Yesus dalam konteksnya yang asli, seakan-akan ditarik keluar dan dikontekstualisasikan

---

<sup>8</sup> Dr. C Groenen, *Sejarah Dogma Kristologi: "Perkembangan Pemikiran Tentang Yesus Kristus Pada Umat Kristen"* (Jl. Cempaka 9, Deresan, Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta: KANISIUS (anggota IKAPI), 1988), hlm.14.

<sup>9</sup> Roger Haight, *Jesus, Symbol of God* (Maryknoll, N.Y: Orbis Books, 1999), hlm.15.

<sup>10</sup> Roger Haight, *Jesus, Symbol of God*, hlm.49–51.

<sup>11</sup> K. Listijabudi, D., *Mengolah Hermeneutik Kontekstual : Suatu Kisi-Kisi Untuk Pembacaan Alkitab Multi Iman, Lintas Budaya, Dan Lintas Teks. Baca Alkitab Tidak Pernah Tamat* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2017), hlm.147.

dengan budaya lokal Asia.<sup>12</sup> Keberagaman dalam konteks Asia menurut Penulis juga dapat ditemukan pada keberagaman gambar Yesus yang dimiliki oleh Jemaat GKJ Purworejo. Keberagaman gambar Yesus yang dimiliki oleh Jemaat GKJ Purworejo dipengaruhi oleh kisah hidup mereka di tengah pandemi Covid-19. Suatu wabah virus yang tidak hanya berdampak pada bidang kehidupan, namun juga memiliki dampak dalam bidang keimanan. Melalui kisah hidup Jemaat GKJ Purworejo yang merasakan suatu pemulihan di tengah kesulitan, menyebabkan mereka memiliki gambar Yesus yang beragam. Penulis berpendapat bahwa keberagaman gambar Yesus yang muncul dapat menjadi hal yang negatif dan tidak sesuai dengan ajaran kekristenan. Penulis kemudian teringat dengan seorang teolog bernama Roger Haight memberikan suatu kriteria kristologi. Oleh karena itu keberagaman gambar Yesus yang dimiliki oleh Jemaat GKJ Purworejo harus sesuai dengan kriteria yang disampaikan oleh Roger Haight. Dengan demikian keberagaman gambar Yesus yang muncul tidak bertentangan dengan iman kekristenan. Banyak filsuf dan teolog telah menyumbangkan pemikiran kristologi yang autentik dan menarik. Dalam keberagaman gambar Yesus yang dimiliki oleh Jemaat GKJ Purworejo, Penulis ingin mendialogkannya dengan metodologi dan kriteria kristologi. Melalui suatu pertemuan dengan relita pandemi Covid-19 yang dirasakan oleh Jemaat GKJ Purworejo melahirkan keberagaman gambar Yesus, pada waktu yang sama dapat membuktikan keberadaan diri mereka di dunia.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Apa saja keberagaman gambar Yesus di tengah pandemi Covid-19 yang dimiliki oleh Jemaat GKJ Purworejo?
2. Bagaimana gambar Yesus di tengah pandemi Covid-19 bagi Jemaat GKJ Purworejo direfleksikan dengan metodologi dan kriteria kristologi?

### **1.4 Judul Penelitian**

**“YESUS BAGIKU DI MASA PANDEMI”**

Analisis Keberagaman Gambar Yesus bagi Jemaat GKJ Purworejo di Tengah Pandemi Covid-19 Menggunakan Metodologi dan Kriteria Kristologi

### **1.5 Tujuan Penelitian**

---

<sup>12</sup> Rasiah S Sugirtharajah, *Wajah Yesus di Asia*, Cetakan ke-4 (Jl. Kwitang 22-23, Jakarta 10420: BPK Gunung Mulia (Anggota IKAPI), 2007), hlm.11.



1. Mengetahui subyektivitas dan keberagaman gambar Yesus di tengah pandemi Covid-19 bagi Jemaat GKJ Purworejo.
2. Mengetahui korelasi keberagaman gambar Yesus di tengah pandemi Covid-19 bagi Jemaat GKJ Purworejo menggunakan metologi dan kriteria kristologi.

## 1.6 Batasan Penelitian

Untuk dapat menemukan suatu jawaban atas pertanyaan dan tujuan penelitian, Penulis membatasi fokus kajian penelitian menggunakan tinjauan dan buku seputar kristologi. Selain itu Penulis juga menggunakan pengalaman pribadi di tengah pandemi Covid-19 dan tinjauan media dalam melihat dampak pandemi Covid-19. Kemudian Penulis akan mencoba mendialogkan keberagaman kristologi yang dimiliki oleh Jemaat GKJ Purworejo menggunakan metodologi dan kriteria kristologi sebagai kaca mata dalam menganalisis keberagaman gambar Yesus di tengah pandemi Covid-19.

## 1.7 Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian untuk mengetahui apa dan bagaimana gambar Yesus bagi Jemaat GKJ Purworejo di tengah gelora pandemi Covid-19. Tidak dapat dimungkiri bahwa Penulis membutuhkan suatu penelitian di tengah pandemi Covid-19. Dalam upaya penelitian tidak dapat melupakan aspek metode dan teknik yang akan digunakan. Menurut Wiradi, metode merupakan seperangkat alat dan langkah yang tersusun secara sistematis, sedangkan teknik penelitian merupakan suatu aspek yang mendukung langkah tersebut.<sup>13</sup> Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mengeksplorasi dan mengetahui makna yang terkandung didalamnya.<sup>14</sup> Perbedaan yang paling mencolok dari penelitian kualitatif dan kuantitatif terletak pada perbedaan gaya penyajian, dalam penelitian kualitatif cenderung lebih berfokus pada bahasa dan kata-kata sedangkan penelitian kuantitatif cenderung lebih berfokus pada angka, nomor dan statistik.<sup>15</sup> Dalam upaya penelitian kualitatif terdapat aspek-aspek penting yang harus diperhatikan oleh seorang peneliti yaitu; pertanyaan-pertanyaan, prosedur, pengumpulan data yang spesifik, analisis data secara induktif dan struktur kerangka yang fleksibel.<sup>16</sup> Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan suatu

---

<sup>13</sup> Zaenal Arifin, *Dasar-Dasar Penulisan Karangan Ilmiah (Lengkap Dengan Kaidah Bahasa Indonesia Yang Benar Untuk Perguruan Tinggi)* (Jakarta, Indonesia: Gramedia, 1998), hlm.55.

<sup>14</sup> John Creswell, *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed)* (Celeban Timur UH III/548 Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2009), hlm.4.

<sup>15</sup> John Creswell, *Research Design*, hlm.4.

<sup>16</sup> John Creswell, *Research Design*, hlm.4–5.

wawancara untuk mengetahui keberagaman gambar Yesus di masa pandemi. Pertanyaan penelitian akan disusun dan diterapkan dalam wawancara secara langsung yang tetap mematuhi protokol kesehatan. Penulis akan menggunakan teknik wawancara akan mengambil lima narasumber di GKJ Purworejo sebagai sumber informasi penelitian.

## **1.8 Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan skripsi akan Penulis susun sebagai berikut :

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bagian ini Penulis akan menyajikan secara padat latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan, tujuan, batasan, metode dan sistematika penelitian.

### **BAB 2 KRISTOLOGI**

Dalam bagian ini Penulis akan menyajikan metodologi kristologi dari atas dan kristologi dari bawah. Penulis juga mendeskripsikan tiga kriteria kristologi menurut Roger Haight yang ada dan berkembang dalam tradisi kekristenan.

### **BAB 3 DATA PENELITIAN**

Pada bagian ini Penulis akan menyajikan data hasil penelitian tentang keberagaman gambar Yesus yang dimiliki oleh Jemaat GKJ Purworejo di tengah pandemi Covid-19. Pada Bab ini memuat jawaban jemaat atas wawancara yang sudah Penulis lakukan.

### **BAB 4 ANALISIS GAMBAR YESUS BAGI JEMAAT GKJ PURWOREJO MENGGUNAKAN METODOLOGI DAN KRITERIA KRISTOLOGI**

Pada bagian ini Penulis akan melakukan analisis hasil penelitian yang menggunakan metodologi kristologi dari atas dan kristologi dari bawah. Kemudian Penulis akan melakukan analisis tiga kriteria kristologi sebagai cermin dalam melihat keberagaman gambar Yesus yang dimiliki oleh Jemaat GKJ Purworejo di tengah pandemi Covid-19.

### **BAB 5 PENUTUP**

Pada bagian ini Penulis akan memberikan kesimpulan dan saran dalam melihat korelasi antara keberagaman gambar Yesus bagi Jemaat GKJ Purworejo dengan metodologi dan kriteria kristologi. Penulis berupaya memberikan saran yang membangun, relevan dan dapat memberikan suatu manfaat jemaat maupun bagi GKJ Purworejo.

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Pandemi Covid-19 membawa penderitaan dan keprihatinan bagi umat manusia. Dampak dari pandemi Covid-19 juga dirasakan oleh Jemaat GKJ Purworejo. Pandemi Covid-19 menimbulkan penderitaan dalam aspek fisik, mental, sosial dan spiritual Jemaat GKJ Purworejo. Dampak penderitaan dalam aspek fisik yang dirasakan adalah keluarnya usaha fisik yang lebih keras dalam memenuhi kebutuhan hidup. Dalam aspek mental berdampak pada munculnya berbagai macam kekhawatiran, kecemasan, pikiran negatif dan perasaan pesimistis yang dirasakan baik itu pada diri sendiri maupun pada orang lain. Dalam aspek sosial berpengaruh pada pola interaksi yang terbatas meliputi interaksi dengan anggota keluarga maupun interaksi dengan sesama. Dalam aspek spiritual memiliki pengaruh yang kuat dalam mengkonstruksi Gambar karya dan Ketuhanan Yesus di masa pandemi.

Covid-19 tidak hanya berdampak pada aspek kehidupan Jemaat GKJ Purworejo. Kehadiran Covid-19 di dunia yang menimbulkan penderitaan dan berbagai macam kesulitan hidup turut mengkonstruksi Gambar Yesus yang dimiliki oleh Jemaat GKJ Purworejo. Konsep Yesus yang dimiliki sebagai Tuhan dan Juruselamat dipercaya dan diimani oleh Jemaat GKJ Purworejo. Namun ketika muncul pandemi Covid-19 yang mengakibatkan penderitaan dan kesulitan hidup, terjadi suatu pergeseran dan pergantian konsep Gambar Yesus. Penderitaan dan kesulitan yang dialami menjadi faktor utama dinamika tiap individu Jemaat GKJ Purworejo dalam menemukan dan mengimani Gambar Yesus dalam diri mereka. Pola pergeseran dan pergantian Gambar Yesus yang dimiliki oleh Jemaat GKJ Purworejo memiliki pola yang unik. Gambar Yesus pada awalnya adalah Tuhan dan Juruselamat, kemudian Jemaat dihadapkan pada suatu penderitaan dan kesulitan hidup. Di tengah penderitaan yang sedang dialami, muncul penguatan, perubahan dan pemulihan kondisi yang menguntungkan bagi mereka. Penguatan, perubahan dan pemulihan kondisi yang dialami, kemudian mengkonstruksi Gambar Yesus sesuai dengan kondisi dan perasaan yang dialami dan benar-benar terjadi.

Konstruksi Gambar Yesus yang baru yang dialami oleh Jemaat GKJ Purworejo, tidak melupakan dasar Gambar Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Namun Gambar Yesus yang dikonstruksi melalui pertemuan akan berbagai macam penderitaan dan dinamika hidup memiliki porsi dan keyakinan yang lebih kuat. Hadirnya penderitaan dan kesulitan hidup di

masa pandemi Covid-19 berdampak positif terhadap keragaman Gambar Yesus di Jemaat GKJ Purworejo. Selain menghayati sosok Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat, Jemaat memiliki Gambar Yesus yang lebih dalam dan intim sesuai dengan apa yang mereka rasakan. Keragaman Gambar Yesus yang dimiliki oleh Jemaat GKJ Purworejo yaitu: Yesus sebagai gembala, Yesus sebagai Juruselamat, Yesus sebagai Teman, Yesus sebagai Ayah, Yesus sebagai Penolong, Yesus sebagai Sumber Kehidupan dan Yesus sebagai Segalanya.

Setelah Penulis mengetahui keragaman Gambar Yesus yang ada di Jemaat GKJ Purworejo, Penulis mendapatkan korelasi dengan metodologi dan kriteria Kristologi. Gambar Yesus yang dimiliki oleh narasumber masih sesuai dengan tiga kriteria Kristologi yang setia dengan tradisi Kekristenan. Namun pada Gambar Yesus sebagai segala-galanya dapat menjadi tidak sesuai apabila ditafsirkan dalam pengertian yang negatif. Contoh penafsiran negatif terkait Gambar Yesus sebagai segala-galanya menurut Penulis misalnya Yesus adalah penjahat. Penafsiran segala-galanya yang negatif cenderung bertentangan dengan tradisi kekristenan. Gambar Yesus yang dimiliki oleh narasumber memiliki kesesuaian pada masa kini dan memiliki dampak yang nyata di tengah pandemi Covid-19. Gambar Yesus yang dimiliki oleh Jemaat GKJ Purworejo juga dapat dikategorikan dalam dua metodologi Kristologi yang terkenal yaitu Kristologi dari atas dan Kristologi dari bawah. Gambar Yesus yang dimiliki oleh jemaat yang masuk dalam kristologi dari atas yaitu: Yesus adalah Penolong, Yesus adalah Juruselamat dan Yesus adalah segala-galanya. Kemudian Gambar Yesus yang masuk dalam kristologi dari bawah yaitu: Yesus sebagai teman, Yesus sebagai bapak dan Yesus sebagai gembala. Yang menarik disini adalah Gambar Yesus sebagai segala-galanya dapat masuk dalam dua metodologi di atas. Sebagai seorang manusia yang berada di tengah pandemi Covid-19, Gambar Yesus yang autentik dan yang tergolong masuk dalam kristologi dari bawah dirasa lebih relevan di tengah pandemi Covid-19 yang penuh dengan penderitaan dan kesulitan hidup. Namun dapat dimungkinkan jika Gambar Yesus yang masuk dalam kristologi dari atas juga diaplikasikan di tengah pandemi. Yesus sebagai Allah dan Yesus sebagai Juruselamat juga dapat menjadi suplemen dalam menjalani realita kehidupan sehari-hari.

Keragaman konsep Gambar Yesus yang dimiliki oleh Jemaat GKJ Purworejo cenderung harus dipancing dengan penderitaan dan kesulitan hidup yang mengakibatkan penurunan iman dan keputusasaan diri. Di tengah penderitaan dan keterbatasan pandemi Covid-19 Bonhoeffer mengajak kita untuk berkaca dari kisah hidup Yesus yang memberikan suatu pencerahan bahwa setelah penderitaan dikayu salib maka terdapat kebangkitan. Sama seperti apa yang dirasakan oleh Jemaat GKJ Purworejo, setelah melewati dan berjuang dengan

virus corona, kemudian akan terdapat suatu pemulihan kesehatan. Melalui kisah hidup Yesus dapat menjadi seorang teman yang senantiasa turut merasakan seluruh penderitaan dan kesulitan yang dirasakan oleh Jemaat GKJ Purworejo. Selain terjadi suatu perubahan, Bonhoeffer mengajak Jemaat untuk bisa melihat keberadaan diri dalam dampak yang lebih luas. Dampak yang dapat dirasakan tidak hanya diri sendiri, namun juga dapat dirasakan oleh orang lain. Terlebih-lebih dapat menjadi sarana Allah dalam memakai Jemaat GKJ Purworejo menjadi saksiNya didunia.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan Penulis, terdapat beberapa saran yang dapat dilakukan oleh Gereja dan bagi Jemaat GKJ Purworejo sebagai berikut:

1. Gereja dapat memberikan materi tiga kriteria kristologi bagi jemaat. Gereja dapat menjelaskan tiga kriteria kristologi menurut Roger Haight dalam persekutuan doa tiap kelompok jemaat. Upaya ini penting dilakukan agar setiap Gambar Yesus yang autentik dapat dipertanggung jawabkan dan benar-benar memberikan dampak bagi kehidupan. Disamping Gambar Yesus sebagai Tuhan sesuai dengan ajaran kekristenan, jemaat dapat menjadi lebih luas menggambarkan siapa Yesus dalam hidupnya tanpa memiliki ketakutan salah atau benar Gambar Yesus yang mereka miliki jika sudah memahami tiga kriteria kristologi menurut Roger Haight.
2. Gereja dapat memberikan materi metodologi kristologi dari atas dan kristologi dari bawah sebagai tambahan pengetahuan bagi Jemaat GKJ Purworejo. Saran ini terinspirasi dari salah satu pendapat narasumber yang menyampaikannya diluar kegiatan wawancara. Saudara Felix merasa bahwa sebagai orang Kristen hanya mengetahui konsep keselamatan, tradisi bangsa Israel, stigma negatif orang farisi dan yahudi, hal-hal dasar dalam perjanjian lama seperti kisah nabi maupun penciptaan dan konsep Ketuhanan. Saudara Felix ingin mendapatkan sesuatu yang lebih dalam tentang Yesus. Pendapat Saudara Felix inilah yang menjadi inspirasi saran yang kedua.
3. Dalam konteks pandemi, Jemaat GKJ Purworejo dapat merefleksikan secara lebih dalam tentang makna *Pro-Me* dalam Kristologi Bonhoeffer. Langkah refleksi ini penting dilakukan sebagai sarana penguat di tengah berbagai macam penderitaan dan kesulitan hidup yang ada di masa pandemi Covid-19. Yesus dapat dimiliki seseorang

yang turut merasakan penderitaan yang dirasakan oleh Jemaat GKJ Purworejo yang diambil dari kisah penderitaan Yesus di atas kayu salib. Kemudian melalui kisah kebangkitannya, Gereja dapat memberikan suatu penekanan tentang pemulihan, pelepasan dan kebebasan dari suatu penderitaan. Proses dinamika kehidupan yang dialami oleh Jemaat GKJ Purworejo seyogyanya dapat direfleksikan dengan *Pro-Me* dalam konsep Kristologi Bonhoeffer. Melalui Kristologi Bonhoeffer, Jemaat GKJ Purworejo dapat melihat perubahan yang terjadi dalam dampak yang lebih luas. Bukan hanya diri sendiri, namun juga dampak bagi orang lain disekitarnya. Ketika gereja sudah mampu memberikan pemahaman *Pro-Me* yang seimbang melalui kisah penderitaan dan kebangkitan Yesus, maka kemungkinan terjadi keputusasaan, kecemasan dan ketidakpercayaan terhadap diri sendiri menjadi berkurang. Selain itu Jemaat GKJ Purworejo juga menjadi luas dalam melihat keberadaan diri bagi orang lain.

4. Gereja menurut Penulis berperan penting dalam konstruksi iman Kekristenan pada masa kini. Gereja memiliki hak untuk memberikan suatu pemahaman Gambar Yesus. Namun gereja seyogyanya meninjau kembali konsep Gambar Yesus yang akan mereka ajarkan. Apakah konsep tersebut sesuai dengan tiga kriteria Kristologi yang disampaikan oleh Roger Haight atau tidak? Penulis mengingatkan pentingnya suatu relevansi Gambar Yesus pada suatu zaman. Selain itu konsep Gambar Yesus yang diajarkan juga harus memiliki dampak yang positif bagi Jemaat. Tidak lupa gereja juga seyogyanya mempertimbangkan tradisi iman dan dogma Kekristenan yang sudah ada pada masa kini yang dapat digunakan sebagai tolok ukur sebuah Gambar Yesus yang akan diajarkan. Ketika gereja sudah memenuhi tiga kriteria Kristologi karya Roger Haight, maka suatu konsep Gambar Yesus yang diajarkan oleh gereja tidak menjadi hampa dan bukan hanya sekedar teori belaka.

## **Daftar Pustaka**

- Amaladoss, M. *The Asian Jesus*. Maryknoll, N.Y: Orbis Books, 2006.
- Armstrong, Karen. *SEJARAH TUHAN (Kisah Pencarian Tuhan Yang Dilakukan Oleh Orang-Orang Yahudi, Kristen Dan Islam Selama 4000 Tahun)*. Bandung: Mizan Media Utama (MMU) Anggota IKKAPI, 1993.
- Arifin, Zaenal. *Dasar-Dasar Penulisan Karangan Ilmiah (Lengkap Dengan Kaidah Bahasa Indonesia Yang Benar Untuk Perguruan Tinggi)*. Jakarta, Indonesia: Gramedia, 1998.
- Banawiratma, Johannes Baptista. *Kristologi dan Allah Tritunggal*. Cet. 4. Yogyakarta: Kanisius, 1990.

- Becker, Dieter. *Pedoman Dogmatika : Suatu Kompendium Singkat*. Cetakan ke-3. Jakarta: Gunung Mulia, 1996.
- COVID-19, Gugus Tugas Percepatan Penanganan. “Beranda | Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19.” Covid19.go.id. Accessed June 3, 2020. <https://Covid19.go.id/>.
- Creswell, John. *RESEARH DESIGN (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed)*. Celeban Timur UH III/548 Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2009.
- “Dampak PPKM, Kemenaker: Hampir 48 Persen Pekerja Terancam PHK Dan Dirumahkan Halaman All - Kompas.Com.” Diakses 29 Oktober, 2021. <https://money.kompas.com/read/2021/08/19/133300426/dampak-ppkm-kemenaker-hampir-48-persen-pekerja-terancam-phk-dan-dirumahkan?page=all>.
- Dister, Nico Syukur. *Kristologi Sebuah Sketsa*. Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Groenem, Dr. C. *SEJARAH DOGMA KRISTOLOGI : “Perkembangan Pemikiran Tentang Yesus Kristus Pada Umat Kristen.”* Jl. Cempaka 9, Deresan, Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta: KANISIUS (anggota IKAPI), 1988.
- Gunton, Colin E. *Yesterday and Today: A Study of Continuities in Christology*. London: Darton, Longman and Todd, 1997.
- Haight, Roger. *Jesus, Symbol of God*. Maryknoll, N.Y: Orbis Books, 1999.
- Huijbers, Theo, and Theo Huijbers. *Mencari Allah: Pengantar Ke Dalam Filsafat Ketuhanan*. Cet. 1. Pustaka Filsafat. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1992.
- Indonesia, C. N. N. “Kolaps Rumah Sakit di Tengah 1 Juta Kasus Corona.” nasional. Accessed October 29, 2021. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210125195733-20-598261/kolaps-rumah-sakit-di-tengah-1-juta-kasus-corona>.
- K. Listijabudi, D. *Mengolah Hermeneutik Kontekstual : Suatu Kisi-Kisi Untuk Pembacaan Alkitab Multi Iman, Lintas Budaya, Dan Lintas Teks. Baca Alkitab Tidak Pernah Tamat*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2017.
- kompas.id. “Kebijakan Jaga Jarak.” Diakses 29 Oktober 2021 2021. <https://www.kompas.id/label/kebijakan-jaga-jarak>.
- “Nadiem: Kita Tak Punya Opsi, Harus Sekolah Di Tengah Pandemi.” Accessed October 29, 2021. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210823151634-20-684123/nadiem-kita-tak-punya-opsi-harus-sekolah-di-tengah-pandemi>.
- “Pemerintah: Penggunaan Masker Di Masa Pandemi Wajib.” Accessed October 29, 2021. <https://nasional.kompas.com/read/2020/06/16/17305581/pemerintah-penggunaan-masker-di-masa-pandemi-wajib>.
- “Penerapan PPKM untuk Mengendalikan Laju Covid-19 dan Menjaga Kehidupan Masyarakat - Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia.” Accessed October 29, 2021. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/3159/penerapan-ppkm-untuk-mengendalikan-laju-covid-19-dan-menjaga-kehidupan-masyarakat>.
- Sugirtharajah, Rasiah S. *Wajah Yesus di Asia*. Cetakan ke-4. Jl. Kwitang 22-23, Jakarta 10420: BPK Gunung Mulia (Anggota IKAPI), 2007.
- Yewangoe A, Andreas. *MENAKAR COVID-19 SECARA TEOLOGIS*. Jl. Kwitang 22-23, Jakarta 10420: BPK Gunung Mulia (Anggota IKAPI), 2020.